

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan hasil Uji-T penelitian ini, variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Indonesia selama periode 2014-2020. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal bahwa manajemen memaksimalkan laba atas investasi dan mengurangi dampak ROE terhadap keputusan investasi investor. Penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat menjadi sinyal bahwa perubahan *Return On Equity* tidak akan mempengaruhi ramalan karena kemungkinan kesulitan keuangan suatu perusahaan. ROE hanya dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memulihkan modal, dan nilai ROE tidak dapat secara efektif mempengaruhi perubahan prakiraan krisis keuangan. Hal ini diperkuat dengan jumlah t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,650 < 2 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil Uji-T penelitian ini, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap masalah keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa manajemen memaksimalkan pengembalian investasi dan memungkinkan DER mempengaruhi keputusan investasi investor. DER tidak berarti bahwa investor harus mempertimbangkan keputusan investasinya terlebih dahulu. Faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, prakiraan pertumbuhan bisnis yang baik, dan tren pasar menempatkan investor pada risiko yang lebih besar. profitabilitas perusahaan. DER tidak mempengaruhi kesulitan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar investor menginginkan keuntungan modal jangka pendek ketika mempertimbangkan perusahaan DER karena sebagian besar investor lebih fokus pada keuntungan

modal daripada dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,214 < 0,05$).

3. Berdasarkan hasil Uji-F penelitian ini, variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prediksi bencana keuangan emiten BEI. periode 2014-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung ($1,549 > 3,162$) dengan tingkat signifikansi ($0,461 < 0,005$).
4. Hasil Analisis Financial Distress pada penelitian ini mendapatkan hasil 30 persen perusahaan transportasi laut mengalami *financial distress* selama periode 2014-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai predicted zona aman yaitu 39 sampel dan zona distress 17 sampel. Dimana overall percentage nya 69,6 persen perusahaan berada dalam zona aman.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam manajemen, ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, hal itu menjadi dasar pengambilan keputusan yang dapat dengan cepat bertransaksi dengan perusahaan dan mencegah kebangkrutan. Setelah melakukan kajian dan pembahasan serta merumuskan temuan, Dampak kebijakan direkomendasikan, namun saran praktis berikut ini disarankan agar pihak-pihak yang terlibat dalam kesulitan keuangan lebih memperhatikan aspek indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

1. Tentang pengelolaan perusahaan, perusahaan harus menghindari kesulitan keuangan dengan menggunakan berbagai cara termasuk menjalankan strategi masing-masing bagian perusahaan. Manajemen harus menerapkan strategi yang konsisten dengan departemennya dan melakukan pemantauan dan pengendalian secara teratur terhadap strategi yang digunakan untuk membantu manajemen mengevaluasi hasil operasinya. Dengan melihat variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* diharapkan suatu perusahaan dapat mengalokasikan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan memperhitungkan risiko potensi kerugian yang ditimbulkan oleh usaha perusahaan.

2. Untuk masyarakat Keadaan darurat keuangan terjadi untuk meningkatkan perusahaan, menjaga ikatan kepercayaan antara kreditur, investor dan karyawan, dan meningkatkan siklus bisnis.
3. Untuk studi lebih lanjut, peneliti tambahan mungkin melihat perbedaan yang signifikan sehingga mereka dapat lebih akurat menilai dampak rasio keuangan terhadap dampak kesulitan keuangan dengan menggunakan lebih banyak variasi metode lain sebagai kriteria kesulitan keuangan. Serta meneliti perusahaan di industri lain. Disarankan juga untuk menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk menganalisis prakiraan kesulitan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk peneliti lainnya penelitian ini tidak terlepas dari berbagai batasan. Di bawah ini adalah saran untuk peneliti tambahan :

1. Peneliti tambahan dapat mengambil sampel dari perusahaan manapun yang terdaftar di BEI agar hasil yang diperoleh lebih representatif.
2. Peneliti selanjutnya lebih baik menambahkan periode penelitiannya supaya tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.
3. Peneliti dapat menambah jumlah variable bebas, sehingga banyak factor lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan namun tidak terdeteksi.

Keterbatasan Penelitian

1. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini relative sedikit (hanya 8 perusahaan), karena sampel yang diambil hanya pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kriteria pengamatan yang digunakan dalam pengamatan ini hanya memilih jalur laut.
2. Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi financial distress hanya terbatas pada ROE dan DER. Dan penelitian ini hanya menggunakan satu metode analisis yaitu Altman Z-Score saja.